

**PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI (*Glycine Max L. Merr*)
TERHADAP KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA
REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 1 SUNGAI
KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA**

Wiwit Triastuti¹, Nur Rahmawati Sholihah², Dwi Yulinda²

RINGKASAN

Latar Belakang : Kurang Energi Kronik (KEK) merupakan suatu masalah gizi yang sering dialami pada usia remaja. KEK adalah penyebab dari ketidakseimbangan antara asupan pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran energi yang berlangsung menahun. Menurut data WHO pada rentang umur 15-49 tahun sebesar 20,8%, sedangkan prevalensi pada usia 15-19 tahun sebesar 35-75%. Di Indonesia angka kejadian KEK sebesar 17,1%.

Tujuan : Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Susu Kedelai (*Glycine Max L. Merr*) Terhadap Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen (*quasi experimental*), *Two group pretest and posttest design*. Waktu penelitian 20 Mei – 09 Juni 2023 dengan jumlah responden 18 untuk kelompok intervensi dan 18 responden untuk kelompok kontrol. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Kelompok intervensi diberikan susu kedelai, dan kelompok kontrol tidak diberikan susu kedelai. Variabel KEK diukur menggunakan metlin. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik responden, sedangkan analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil : Hasil uji statistik menunjukkan bahwa sebelum diberikan susu kedelai rata-rata 20,86 dengan rentang 18-23 cm, setelah diberikan susu kedelai rata-rata 21,53 dengan rentang 19-23,9 cm. Uji statistic diperoleh data $p < 0,05$. Ada pengaruh yang signifikan pemberian susu kedelai terhadap KEK.

Kesimpulan : Ada Pengaruh Pemberian Susu Kedelai (*Glycine Max L. Merr*) terhadap Kurang Energi Kronik (KEK) pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Sungai Kakap dengan uji statistic $p < 0,05$.

Kata Kunci : Kurang Energi Kronik (KEK); Susu Kedelai (*Glycine Max L. Merr*); Remaja

¹Mahasiswa Program Studi S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**EFFECT OF SOY MILK (Glycine Max L. Merr) ADOLESCENCE
WITH CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED)
AT JUNIOR HIGH SCHOOL 1 SUNGAI
KAKAP KUBU RAYA**

Wiwit Triastuti¹, Nur Rahmawati Sholihah², Dwi Yulinda²

ABSTRACT

Background: Chronic Energy Deficiency (CED) is a nutritional problem that is often experienced in adolescents. CED is the cause of an imbalance between energy intake and expenditure that lasts for years. According to WHO data, the age range of 15-49 years is 20.8%, while the prevalence in ages of 15-19 years is 35-75%. In Indonesia, the incidence rate of CED is 17.1%.

Objective: To determine the effect of giving soy milk (Glycine Max L. Merr) on chronic energy deficiency (CED) in adolescence at junior high school 1 Sungai Kakap Kubu Raya.

Method: The research method used is experimental (quasi experimental), two group pretest and posttest design. Time of study 20 May – 09 June 2023 with 18 respondents for the intervention group and 18 respondents for the control group. The sampling technique used is purposive sampling. The experimental group was provided with soy milk, while the control group was not given soy milk. CED variables are measured using metlin. Univariate analysis uses the frequency distribution to determine the characteristics of the respondents, while bivariate analysis uses the Wilcoxon test to determine the influence between two variables.

Results: The results of statistical tests showed that before being given soy milk the average 20,86 with a range of 18-23 cm, after being given soy milk an average of 21,53 with range 19-23,9 cm. Statistical test obtained data $p < 0,05$. There is a significant influence provision of soy milk to CED.

Conclusion: There is an effect of giving Soy Milk (Glycine Max L. Merr) to Chronic Energy Deficiency (CED) in adolescence at junior high school 1 Sungai Kakap with a statistical test of $p < 0.05$.

Keywords: Chronic Energy Deficiency (CED), Soy Milk (Glycine Max L. Merr);
Adolescence

¹Student of S-1 Midwifery Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer of S-1 Midwifery Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta